

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Menurut Afandi (2021:3) adalah meningkatnya peran manajemen dalam suatu perusahaan mengakibatkan peningkatan perhatian terhadap pentingnya faktor sumber daya manusia dalam perusahaan. Perhatian yang awalnya lebih besar ditekankan pada bidang mekanis dan modal, kini telah mengalami perubahan. Perusahaan kini telah mengalami perubahan. Perusahaan kini memberikan perhatian yang lebih besar terhadap masalah yang berhubungan dengan faktor sumber daya manusia. Sumber daya manusia selalu dibutuhkan oleh setiap perusahaan, baik itu perusahaan kecil, maupun perusahaan besar. Meskipun sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi yang ada pada perusahaan akan tetapi perannya dalam mencapai tujuan yang sangat besar. Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan posisi tenaga kerja secara efisien dan efektif sehingga tercapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan individu atau organisasi.

Menurut Afandi (2021:65) Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pegawai dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya *air conditioner*(AC), Penerangan yang memadai dan sebagainya. Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di

lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja.

Menurut Mangkunegara (2015:161) keselamatan adalah pengertian bahwa istilah keselamatan mencakup kedua istilah risiko keselamatan dan risiko kesehatan. Dalam bidang kepegawaian, kedua istilah tersebut dibedakan. Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Risiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Semua itu sering dihubungkan dengan perlengkapan perusahaan atau lingkungan fisik dan mencakup tugas-tugas kerja yang membutuhkan pemeliharaan dan latihan. Sedangkan kesehatan kerja, menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Risiko kesehatan merupakan faktor faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan lingkungan yang dapat membuat stress atau emosi gangguan fisik.

Menurut Menurut Afandi (2018:83) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara i tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan etika.

Berdasarkan observasi awal dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui google form <https://forms.gle/DzMwuV5TQVhEDnYg9> menunjukkan terdapat permasalahan yang mempengaruhi kinerja karyawan mengenai lingkungan kerja dan keselamatan kerja PT. ASA RUBBER berdasarkan penelitian secara langsung pada PT. ASA RUBBER ternyata terlihat dari indikator kebisingan dan penerangan yang belum memadai. Fenomena pada lingkungan yang dapat dilihat dari indikator kebisingan ditempat kerja sebanyak 86,7% karyawan merasa terganggu dengan adanya kebisingan dan dapat dilihat pada indikator penerangan atau cahaya ditempat kerja sebanyak 66,7% pencahayaan belum memadai. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. ASA RUBBER. Fenomena untuk keselamatan dapat dilihat pada indikator pemakaian peralatan sebanyak 73,3% alat belum terjaga dengan baik seperti alat (mesin operasi) terkadang berhenti mendadak saat melakukan produksi, dan dapat dilihat dari indikator pengaturan penerangan sebanyak 93,3% yang belum memadai mengakibatkan saat melakukan pengovenan karyawan mengalami insiden seperti, hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan PT. ASA RUBBER.

Berdasarkan yang telah disampaikan sebelumnya penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT ASA RUBBER DESA GUNUNG MERAкса KECAMATAN LUBUK BATANG OGAN KOMERING ULU”**

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Ogan Komring Ulu. Baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Ogan Komring Ulu.Baik secara parsial maupun simultan?

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.ASA RUBBER Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Ogan Komring Ulu.Baik secara parsial maupun simultan?

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan informasi untuk bekal peserta didik di masa yang akan datang dan menambah bahan perpustakaan Universitas Baturaja sehingga menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi perusahaan PT. ASA RUBBER hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pimpinan PT.ASA RUBBER Ogan Komering Ulu dalam menerapkan Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja karyawan agar dapat meningkatkan kinerja mereka secara optimal.